

DAMPAK LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Bram Mahara Dwipa
gambargoesan@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Bram Mahara Dwipa, NPM. 201913096, The Impact of Liquidity and Profitability on Company Value in Energy Companies Listed on BEI With Share Prices as Intervening Variables.

Energy companies is a company that operates in the electric power sector for the benefit of society and the state. The company has an obligation to fulfill or pay off short-term and long-term financial obligations so that the company is said to be liquid. The aim of this research is to determine the significance of the influence of Liquidity and Profitability on Company Value through Share Prices. This research uses descriptive and quantitative research. The population in this research is 80 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling technique in this research used the Purposive Sampling technique. Data analysis and hypothesis testing in this research used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Liquidity has a negative but significant effect on Share Prices, Profitability has a negative but not significant effect on Share Prices, Liquidity has a significant positive effect on Company Value, Profitability has a positive but not significant effect on Company Value, Stock prices have a negative but not significant effect on firm value. The results of the indirect influence hypothesis test show that the Liquidity variable has a positive but not significant effect on Company Value through Share Prices, Profitability on Company Value through Share Prices has a positive but not significant effect.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Value, Share Price

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk mengelola sumber daya keuangan sebuah organisasi. Manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan keuangan dengan efektif dan efisien yang bertujuan

meningkatkan nilai organisasi dan memastikan kelangsungan operasinya. Utari, Purwati, dan Prawiranegoro. (2014:1) “Manajemen keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-

rendahnya dan menggunakan secara efektif untuk kelancaran proses suatu organisasi”.

Menurut Anwar (2019:5) "Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama aspek keuangan yang menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham". Suad dan Pudjiastuti (2012:6) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, diantaranya profitabilitas, struktur modal, keputusan deviden serta keputusan investasi". Kombinasi optimal berasal keempat faktor ini memaksimalkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Perusahaan energi adalah perusahaan yang berusaha di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha seperti produksi, transmisi dan distribusi tenaga listrik. perencanaan dan pembangunan tenaga listrik. perusahaan dan pengembangan tenaga listrik. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi atau melunasi tanggungan finansial jangka pendek maupun jangka panjang agar perusahaan tersebut dikatakan liquid.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah aset, seperti saham atau obligasi, untuk dengan mudah dijual atau dibeli di pasar tanpa memengaruhi harga pasar secara signifikan. Konsep likuiditas sangat penting dalam pasar keuangan karena mempengaruhi

kemudahan dengan mana investor dapat memasuki atau keluar dari pasar atau perdagangan. Kasmir (2017:110) menjelaskan "Likuiditas artinya rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek". Rasio likuiditas yang digunakan di analisis ini ialah current ratio (CR).

Menurut Munawir (2007:31) "Likuiditas menerangkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang wajib segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban di ketika ditagih". dari Hery (2015:55) "Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan antara aset lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan". Menurut Ruhadi (2014: 65) adalah "kemampuan perusahaan untuk mengkonversi suatu aset kedalam uang tunai dengan pengorbanan yang minimal".

Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan atau bisnis dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metode, termasuk rasio keuntungan terhadap aset, dan rasio pengembalian investasi. Menurut Sartono (2014:122) "Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan aset, total aktiva atau modal sendiri". "Dengan indikator profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE), nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja

perusahaan baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi" (Wira, 2011:121).

Semakin berhasil perusahaan meningkatkan ROE, semakin tinggi pula harga saham dan membuat perusahaan mudah menarik dana baru. *Return on Equity* dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Apabila terjadi kenaikan permintaan saham perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham tersebut di pasar modal. Kejadian tersebut dianggap oleh penanam modal sebagai hal baik dari perusahaan yang meningkatkan kepercayaan investor dan memudahkan manajemen dalam mengumpulkan modal melalui penjualan saham.

Fahmi (2014:212) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untung mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan pula bisa buat melunasi balik hutangnya". Rasio profitabilitas yang dipergunakan artinya return on asset (ROA). Return On Assets (ROA) ialah taraf laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasioanalnya" (Salim, 2010:85).

Harga saham adalah harga pasar dari saham yang diperdagangkan di bursa saham atau pasar modal. Harga saham ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan faktor-

faktor global. Saham adalah dokumen berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan. Dengan kata lain, ketika seseorang membeli saham, orang tersebut telah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan. Hermuningsih (2012:78) mengemukakan bahwa "Saham adalah salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar ekuitas dan bersifat kepemilikan". Saham juga diartikan sebagai tanda investasi perorangan atau badan usaha pada suatu perusahaan

Harga saham ialah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan terhadap setiap jenis saham yang diambil sampelnya serta investor terus memantau pergerakannya. dari Sartono (2011:192) mengemukakan "Harga saham dibuat oleh prosedur permintaan dan penawaran di pasar kapital. jika saham mengalami peningkatan permintaan, harga saham cenderung naik. kebalikannya apabila terjadi kelebihan penawaran, harga saham cenderung turun. Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga dan syarat-syarat untuk melaksanakan hak tersebut".

Harga saham menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh kinerja bagus, maka saham perusahaan akan menjadi pilihan para penanam modal. Kinerja bagus perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Brigham dan Houston (2010:7) "Harga saham

merupakan harga yang menentukan kekayaan pemegang saham”.

Nilai perusahaan adalah jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dikurangi dengan jumlah total utang. Dalam konteks pasar saham, nilai perusahaan juga dapat mencakup nilai pasar dari saham perusahaan, yang merupakan harga saham dikalikan jumlah saham yang beredar. Suad dan Pudjiastuti (2012:6) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan menyangkut pengambilan keputusan penting dalam perusahaan. Seperti profitabilitas, struktur modal, keputusan dividen, dan keputusan investasi". Pengelolaan struktur modal sangatlah krusial, sebab keputusan dalam penggunaan pinjaman yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan oleh pengurangan pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017:1284). Menurut Suripto (2015:1) menyatakan bahwa "Memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat, terutama perusahaan-perusahaan yang telah *go public*". Era pandemi telah membuat perekonomian di dunia menurun bahkan bisa dikatakan sangat menurun, terutama bagi bangsa Indonesia. Di era pandemi ini ruang gerak masyarakat menjadi sangat terbatas karena untuk mengurangi jalur penularan sehingga menyebabkan perekonomian di Indonesia berubah. Imbasnya perusahaan-perusahaan mengalami perubahan kenaikan dan penurunan

pada pendapatan perusahaan, khususnya di sektor perusahaan energi. Akibat dari fenomena ini perusahaan berjuang untuk menghindari kebangkrutan dengan cara mengambil keputusan dan tindakan dengan benar dan efisien.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bei Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu yang digunakan untuk mengelola sumber daya keuangan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, pembiayaan, pengendalian biaya dan analisis kinerja keuangan secara efektif dan efisien. Mulyawan (2015:30) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan adalah proses mengatur kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Termasuk aktivitas perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan, biasanya dijalankan oleh manajer keuangan". Menurut Sutrisno (2017:3) "Manajemen keuangan bisa ditafsirkan sebagaisemua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha memperoleh dana serta usaha untuk mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen

keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai bisnis atau kekayaan pribadi melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Fahmi (2015:4) menyatakan bahwa “Ada tiga tujuan dalam manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, memperkecil risiko perusahaan pada saat ini ataupun di masa yang akan datang, serta menjaga stabilitas keuangan agar dalam kondisi yang terkendali”. Berdasarkan uraian para ahli dapat di tarik kesimpulan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah menghimpun dana dengan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu dokumen atau ringkasan informasi data finansial keuangan perusahaan atau badan usaha yang dibuat secara teratur. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dan status keuangan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen, investor, kreditur dan pihak terkait lainnya dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Menurut Sumarsan (2013:35) “Laporan keuangan ialah output dari proses akuntansi yang menunjukkan situasi keuangan perusahaan yang secara berkala yang disusun oleh manajemen perusahaan”. Prihadi (2019:8) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan yaitu informasi yang menyajikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada suatu

periodetertentu”.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah berukuran penting yang mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan pada memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya. Mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan memakai aktiva lancarperusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. juga rasio likuiditas sering disebut menjadi rasio kapital kerja, yang ialah nomor kunci yang digunakan buat mengukur seberapa likuid perusahaan tadi.berdasarkan Sujarweni (2017:60) bahwa “Likuiditas ialah rasio yang digunakan buat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (kewajiban kurang berasal satu periode/tahun) yang berupa hutang-hutang jangka pendek”. Rasio ini dapat diukur memakai rumus : Suyonto (2013:91).

$$\text{Cashratio} = \frac{\text{kas (bank)}}{\text{Hutanglancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kas : Kepemilikan uang tunai perusahaan

Hutang Lancar : Hutang-hutang atau kewajiban yang harus segera dilunasi dengan menggunakan aktiva lancer dalam tempo jangka pendek atau kurang dari satu tahun.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan metrik yang mengukur kemampuan perusahaan buat menghasilkan laba berasal operasi biasa. bisnis adalah organisasi yang beroperasi menggunakan tujuan menghasilkan laba dengan menjual produk (barang dan /atau jasa) kepada pelanggannya. berdasarkan Kasmir (2010:196) “Rasio profitabilitas ialah rasio buat menilai kemampuan perusahaan pada mencari keuntungan.” Harahap (2008:19) menyatakan bahwa “Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan menerima untung melalui seluruh sumber yang ada, penjualan, kas, aset, kapital”. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan (Varia, C,K et all , 2022).

Rumus perhitungan profitabilitas menurut Hery (2015:228), yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- Laba bersih : Penghasilan laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.
- Total asset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.

Harga Saham

Saham adalah bagian dari alat pasar saham yang sangat populer

dikalangan para penanam modal karena menawarkan *return* yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan seseorang atau penyertaan sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perusahaan saham gabungan. Dengan penyertaan modal ini, pihak tersebut berhak menerima klaim atas penghasilan perseroan, klaim atas kekayaan perseroan dan hak untuk ikut serta dalam rapat umum (RUPS). Harga saham yang cukup tinggi akan menerima keuntungan berupa *capital gain* serta citra yang akan lebih baik bagi perusahaan sebagai akibatnya bisa memudahkan manajemen perusahaan buat mendapatkan dana diluar perusahaan (Maylah, et al (2022).

Menurut Fahmi (2015:80) bahwa “Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana di suatu perusahaan”. Menurut Widoatmojo (2008:102),), penentuan harga saham dapat dilakukan dengan harga saham penutupan akhir periode sebelum *stocksplit*, pengambilan harga saham tersebut dapat diambil dalam annual report untuk perusahaan yang telah *go public*. Harga saham tersebut merupakan harga saham yang telah beredar dalam pasar tidak melihat tinggi dan rendahnya suatu harga saham pada satu tahun berjalan. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutupan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah konsep yang mencerminkan perkiraan total nilai atau harga bisnis. Irwan Djaja

(2019:5) mengemukakan bahwa “Nilai merupakan manfaat/kegunaan/utilitas asal kepemilikan suatu barang, jasa, atau objek lainnya, baik yang dapat diukur maupun tidak dapat diukur menggunakan”. dari Rahayu (2018:69) bahwa “Nilai perusahaan ialah pandangan investor terhadap tingkat prestasi perusahaan yang berkaitan erat menggunakan harga sahamnya”.proyeksi yang digunakan yaitu price book value . Price to Book Value ialah permbagian antara harga saham dengan nilai kitab perusahaan. Brigham dan Daves (2018:54)

Harga Perlembar

PBV = Saham Nilai Buku Saham Biasa

Nilai buku saham dapat dihitung :

$$Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

Keterangan:

Price to Book Value : Rasio pasar antara harga saham dengan nilai buku.

Harga saham : Harga pasar per saham pada saat ini.

Nilai Buku Saham : Jumlah nilai ekuitas yang dimiliki oleh setiap lembar saham yang beredar di pasar.

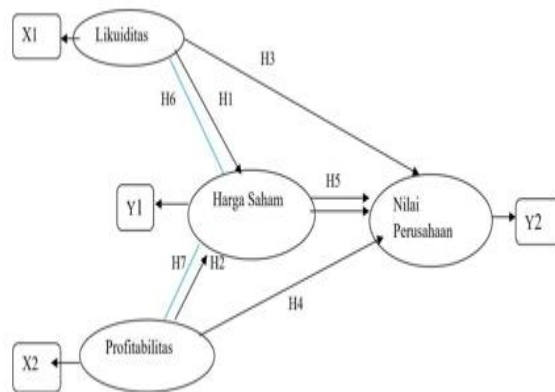
Total Modal : Total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada

saat ini.

Jumlah Saham yang Beredar : Jumlah saham yang beredar di perusahaan saat ini.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , hipotesis dapat disusun sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H5 : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

- H6 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.
- H7 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. menurut Sugiyono (2013: 2) bahwa “Metode penelitian intinya ialah cara ilmiah buat mendapatkan data menggunakan tujuan dan kegunaan eksklusif”. dari Darmadi (2013: 153) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk menerima data menggunakan tujuan eksklusif. Cara ilmiah berarti aktivitas penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis”. Metode penelitian dalam studi ini ialah deskriptif dan kuantitatif.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari bulan february sampai dengan mei 2023.

Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada website BEI yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. objek penelitian ini adalah pada perusahaan

perusahaan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan sampel

Suryani dan Hendryadi (2015:190-191) mengemukakan “Populasi artinya sekelompok orang, insiden atau benda yg memiliki karakteristik eksklusif dan dijadikan objek penelitian”. “Populasi adalah tempat awam yang terdiri daripada obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas eksklusif yang telah ditetapkan oleh peneliti buat dikaji dan lalu ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:80). Populasi di penelitian ini adalah perusahaan *energy* yang terdaftar di Bursa dampak Indonesia yang berjumlah 80 perusahaan *energy* di periode 2020-2022.

Sugiyono (2017:81) berpendapat “Sampel adalah bagian asal populasi yg menjadi asal data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah ciri yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling. berdasarkan Sujarweni (2015:88) purposive sampling ialah “Teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan atau kriteria kriteria eksklusif”.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria pengambilan sampel sebagaiberikut:

- Perusahaan *energy* yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022.
- Perusahaan *energy* yang mengalami laba pada tahun 2020-2022.
- Perusahaan *energy* yang memiliki total aset lebih dari 700 Miliar pada

tahun 2020-2022.

Identifikasi variable

Variabel bebas (independent variable)

Variable bebas dalam penelitian ini yaitu likuiditas (X_1). Likuiditas merupakan rasio yang memvisualkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.. Dan (X_2) Profitabilitas . dalam penelitian profitailitas diukur dengan menggunakan metode return on assets . Thian (2021: 192-193) *Return On Asset* sering menjadi ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Variable mediasi (intervening variable)

Variable mediasi (intervening variable) dalam penelitian ini yaitu harga saham Menurut Jogiyanto (2014:172) definisi dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di bursa saham pada waktu yang ditentukan oleh eksekutor pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham terkait di pasar modal”.

Variable terikat (dependent variable)

Dalam penelitian ini variable terikat (dependent variable) menggunakan nilai perusahaan, yaitu nilai kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat diprediksi

menggunakan PBV (Price Book Value), perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham (Brigham dan Daves, 2018:54).

Teknik pengumpulan data

Observasi

Menurut Sugiyono (2015:145) menyatakan “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Teknologi ini menjadi yang pertama melacak laporan keuangan perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Studi pustaka

Menurut Sugiyono (2015:145) menyatakan “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Dokumentasi

“Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah data dikumpulkan dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian” (Sugiyono, 2018:240). Informasi ini adalah informasi sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan energy dari situs resmi BEI www.idx.co.id

Metode analisis data

“Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas. yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau

menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal” (Sugiono, 2015:243). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan memahami data yang ada. Pengelolaan pada penelitian ini menggunakan program buatan *computer* yaitu *Smart PLS 3.0*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable (X1) Likuiditas dan (X2) Profitabilitas terhadap (Y1) Harga Saham dan (Y2) Nilai perusahaan pada perusahaan energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. data penelitian ini yaitu (X1) Likuiditas dan (X2) Profitabilitas sebagai variable independen, (Y1) Harga Saham sebagai variabel intervening dan (Y2) Nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh asal situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit di periode 2020-2022.

Asumsi klasik multikolinearitas

berdasarkan Ghazali (2018:107) bahwa “Uji multikolinieritas memiliki tujuan buat menguji apakah contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Dikatakan baik Jika model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang mempunyai nilai hubungan sesama variabel independen sama dengan nol.

Asumsi klasik normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) bahwa “Uji normalitas mempunyai tujuan buat mengetahui apakah masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya menggunakan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, adapun yang digunakan buat melihat normalitas artinya koefisien varians, rasio skewness dan rasio kurtosis.

Ada dua komponen normalitas secara statistik yaitu *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* merupakan suatu besaran statistik yang menunjukkan kemiringan distribusi data. Sedangkan *kurtosis statistik* yang digunakan dalam memberikan gambaran apakah distribusi data cenderung rata atau runcing. Uji normalitas dapat dilihat pada nilai-nilai Critical (CR) dari *skewness* dan *kurtosisnya*. Apabila nilai CR berada di antara rentang - 2.58 sampai dengan 2.58 (± 2.58) pada tingkat signifikan 1% (0.01), maka dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas. Pada penelitian ini, untuk mengetahui nilai *Skewness* dan *kortosis* pada uji normalitas menggunakan *Smart PLS 3.0*.

Uji koefisien determinasi

Menurut Widarjono (2010:19) bahwa “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa

baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*good of fit*) koefisien determinasi mengukur prosentase total variasi variabel *dependen* Y yang dijelaskan oleh variabel *independen* di dalam garis regresi”. Sedangkan menurut Ghozali (2018:97), Uji koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi antara konstruksi variabel eksogen dan variabel endogen.

Hasil dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) mempengaruhi Harga Saham (Y1) sebesar 0,07 (7%), sedangkan sisanya 93% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 0,40 (40%), sedangkan sisanya 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis persamaan structural

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) selanjutnya dibuat persamaan structural.

- a. Persamaan structural (*inner model*)

Hasil uji statistik menggunakan *smart PLS3.0* tersebut, selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

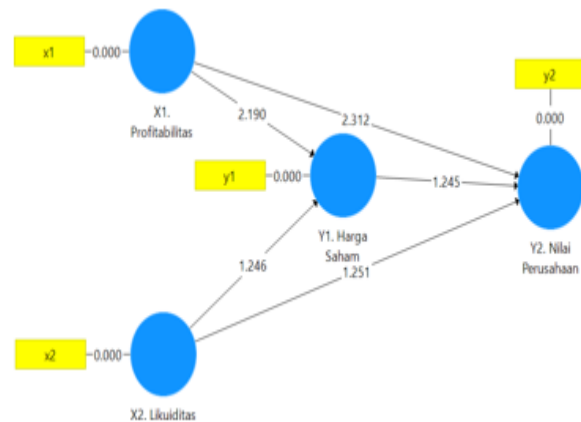
$$\begin{aligned}
 Y_1 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \\
 &= -0.234 X_1 + 0.602 X_2 + e \\
 Y_1 &= \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + e \\
 &= -0.180 X_1 + 0.161 X_2 + e \\
 Y_2 &= \beta_5 X_1 + e
 \end{aligned}$$

$$= -0.099 + e$$

- b. Persamaan structural (*inner model*) dengan menggunakan variabel intervening

Hasil persamaan linier dengan menggunakan variabel Intervening sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y_1 + e \\
 &= -0.180 X_1 + 0.161 X_2 + -0,099 Y_1 + e
 \end{aligned}$$



Gambar 2. Hasil uji model structural dengan aplikasi smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,234) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,190 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,029** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh negatif namun

signifikan terhadap Harga Saham (Y1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

- 2) **Hipotesis 2.** Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y1)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,180) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,246 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,213** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

- 3) **Hipotesis 3.** Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,602) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,312 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,021** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

- 4) **Hipotesis 4.** Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,161) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,251 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,211** (>

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

- 5) **Hipotesis 5.** Harga Saham (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,099) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,245 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,214** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham (Y1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Variabel Intervening

Penyajian tabel uji hipotesis penelitian (pengaruh tidak langsung) disajikan sebagai berikut:

- 6) **Hipotesis ke 6.** Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y1) melalui Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,023) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,070 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,285** (> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X1) tidak signifikan mempengaruhi Harga Saham (Y1) melalui Nilai Perusahaan (Y2), dengan demikian

Hipotesis ke 6 ditolak.

- 7) **Hipotesis ke 7.** Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y1) melalui Nilai Perusahaan (Y2)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,018) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 0,613 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,540** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) tidak signifikan mempengaruhi Harga Saham (Y1) melalui Nilai Perusahaan (Y2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

**Pembahasan
Pengaruh Likuiditas Terhadap
Harga Saham**

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham (Y1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,234) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,190 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,029** ($> 0,05$), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Michael E.A (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan negatif namun signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap
Harga Saham**

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham (Y1) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,180) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,246 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,213** ($> 0,05$), dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Profitabilitas terbukti berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. meningkatkan profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham jua terpengaruh. menggunakan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika untung menurun maka harga saham pula ikut turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Annisa, Dewi, Ani (2018) Michael E.A (2018) dan Sri H (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap
Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,602) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 2,312 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,021** ($> 0,05$), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa

dalam penelitian ini Likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu oleh I Gusti A.D.N.Y NiPutu A.D(2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,161) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,251 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,211** ($> 0,05$), dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Profitabilitas terbukti berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena apabila profitabilitas diamati melalui segi aset tidak akan menarik untuk para penanam modal karena apabila laba yang diperoleh perseroan meningkat lantas laba yang diperoleh para penanam modal juga menurun. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh I Gusti A.D.N.Y, NiPutu A.D(2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Harga Saham (Y1) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2) dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,099) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,245 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,214** ($> 0,05$), dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Harga Saham terbukti berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan terjadinya karena harga saham tidak selalu stabil. Selain menggunakan harga saham, investor juga menilai suatu perusahaan dengan memperhatikan kinerja yang dihasilkan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ali Nu'man (2021) yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y2) melalui Harga Saham (Y1), dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,023) dengan nilai *t-Statistic* yaitu 1,070 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,285** ($> 0,05$) dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa peran variabel

intervening tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas (X1) terhadap Harga Saham (Y1). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Michael E.A(2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas yang direpresentasikan dengan CR berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis yaitu $0,613 (< 1,964)$ dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,540** ($> 0,05$) dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. sesuai pengujian dapat disimpulkan bahwa peran variabel intervening tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y2). akibat penelitian ini sejalan menggunakan akibat penelitian oleh Ali Nu'man (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan umum penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada bab-bab selanjutnya .

1. Likuiditas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham (H1 diterima).
2. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (H2 ditolak).
3. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai

Perusahaan (H3 diterima).

4. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H5 ditolak).
5. Harga Saham berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H5 ditolak).
6. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham (H6 ditolak).
7. Profitabilitas ketujuh berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham (H7 ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Investor dapat menjadikan variabel Harga Saham menjadi variabel yang dipertimbangkan pada menetapkan investasinya apabila Nilai perusahaan menjadi galat satu unsur yang diprioritaskan pada berinvestasi.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar

bahwa

pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham dalam peningkatan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan sebaiknya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang signifikan

REFERENCES

- Annisa, N.F.I, Dewi A, dan Ani S.M.Y. 2022. Judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal. Universitas Sahid Jakarta.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bengkulu: Kencana.
- Brigham, E. F., dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salempa Empat.
- Darmadi, H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djaja, I. 2019. *All About Corporate Valuation*. Edisi ke-3. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- I Gusti A.D.N.Y, dan Ni Putu A.D. 2019 judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.” *Journal of Manajemen* Vol. 8, No. 4, 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. Yogyakarta: BPFE.
- Maylah, Wiryaningtyas, D.P, Pramitasari, T.D. 2022. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham dengan financial distress sebagai variable intervening pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume (1). No.2.
- Michael E.A. 2018. Judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap

- Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.”Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas BrawijayaMunawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyawan. S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir. S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nu'man, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). Skripsi. Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rahayu, Y. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Teori, Konsep, dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rika, C.V, Wahyuni, I, Sari, L.P.(2022). Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening (Studi Pada Perusahaan Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume (1). No.1.
- Salim, J. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Visimedia
- Sri H. 2021. Judul penelitian “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Tesis. Makasar. Universitas Hasanuddin
- Suad, H., dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Indeks Pertamina Puri Media.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Edisi Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: Ekonisa FK UII.
- Suwardika, I. N. A., dan Mustanda, I.

- K. 2017. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”. Jurnal. Bali. Universitas Udayana.
- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan*. Indonesia: Andi.
- Utari, D. Purwanti, A., dan Prawironegoro, P. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.